



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 2, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2025  
 Reviewed : 08/04/2025  
 Accepted : 10/04/2025  
 Published : 23/04/2025

Ikadarny<sup>1</sup>

## ANALISIS MINAT OLAHRAGA PERMAINAN BOLA VOLI PADA MURID KELAS V UPT SPF SD NEGERI MANGKURA I MAKASSAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat murid terhadap olahraga permainan bola voli di UPT SPF SD Negeri Mangkura I Makassar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling yang melibatkan 15 murid kelas V sebagai responden. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam proyek penelitian ini. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa mayoritas murid memiliki minat tinggi terhadap permainan bola voli, dengan 66,67% berada pada klasifikasi minat tinggi dan 33,33% pada klasifikasi minat sangat tinggi serta tidak ditemukan murid dengan minat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persentase klasifikasi minat olahraga bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I berklasifikasi minat tinggi.

**Kata Kunci:** Minat, Olahraga, Bola Voli.

### Abstract

This study aims to analyze the level of student interest in volleyball sports at UPT SPF SD Negeri Mangkura I Makassar. The method used is quantitative descriptive with a total sampling technique involving 15 fifth grade students as respondents. The questionnaire is the instrument used in this research project. The overall results of the study showed that the majority of students had a high interest in volleyball, with 66.67% in the high interest classification and 33.33% in the very high interest classification and no students with low interest were found. So it can be concluded that overall the percentage of volleyball sports interest classification in UPT SPF SD Negeri Mangkura I students is classified as high interest.

**Keywords:** Interest, Sports, Volleyball.

### PENDAHULUAN

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Murid yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Dan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau murid belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif, menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock 2013: 114). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto 2013: 57).

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar  
 email: Ikadarny@unm.ac.id

Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang disitulah diperoleh kepuasan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Menurut Engel, dkk (1995, dalam Loviana, dkk, 2012 : 57) minat adalah rasa tertarik individu yang menimbulkan perhatian atau berusaha mendapat objek yang mempunyai nilai potensial bagi dirinya. Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan.

Pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada masa anak-anak hal ini dapat dilihat secara jelas bahwa minat itu berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya dengan berbagai jalan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Pada remaja minat untuk berprestasi melalui olahraga merupakan salah satu akulturasi egoisentris yang ada pada dirinya, sehingga olahraga merupakan langkah penting dalam memperoleh kedudukan yang menguntungkan di masa yang akan datang. Minat ini dapat digali dan ditumbuh kembangkan bahwa minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar, yaitu :Pertama, belajar bermain coba-coba; Kedua, belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai dan dikagumi; dan ketiga : minat mungkin berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak. Metode belajar seperti ini memperhitungkan kemampuan anak, sehingga model ini dimungkinkan akan lebih menumbuhkan minat pada anak tersebut dari pada cara belajar coba-ralat dan identifikasi. Namun demikian model untuk menumbuhkan minat pada anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dengan selalu perspektif kemampuan talentanya. Jadi, minat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Menurut Ekky Armanda (2012:15), terdapat dua jenis faktor yang memengaruhi anak dalam memilih olahraga bola voli, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup rasa suka atau ketertarikan yang ditandai dengan beberapa indikator, antara lain perasaan senang dan keterlibatan dengan objek, rasa ingin tahu, adanya kebutuhan, serta harapan akan hasil yang lebih baik. Sementara itu, faktor perhatian juga berperan penting, yang terlihat dari adanya rangsangan, dorongan untuk terlibat dengan objek, rasa bangga, dan kesiapan untuk berkorban demi aktivitas yang diminati. Selain itu, faktor aktivitas turut memengaruhi pilihan anak terhadap olahraga, yang tercermin dari keterlibatan aktif terhadap objek, kesadaran akan manfaat yang diperoleh, pemenuhan kebutuhan pribadi, serta tersedianya fasilitas yang mendukung. Terakhir, faktor pengalaman juga memiliki pengaruh, yakni sejauh mana anak telah memiliki keterlibatan atau hubungan sebelumnya dengan aktivitas atau objek olahraga tersebut. Keempat faktor ini saling berinteraksi dalam membentuk minat dan keputusan anak untuk memilih olahraga bola voli sebagai aktivitas yang diminati.

Olahraga merupakan aktivitas penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Olahraga biasanya dilakukan dengan menggerakkan keseluruhan atau sebagian anggota tubuh, baik itu anggota tubuh bagian atas maupun bagian bawah. Di Indonesia, ada beragam jenis olahraga yang diminati masyarakat, mulai dari senam, jogging, voli, bersepeda, hingga bermain sepak bola. Di sekolah olahraga bola voli sudah dimainkan oleh murid-siswi mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Dikatakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa: "Di Indonesia olahraga bola voli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat." Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bola voli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bola voli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau

lembaga tertentu, dari tingkat terendah, seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antar propinsi. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat olahraga bola voli berkembang pesat antara lain, olahraga bola voli mudah dilakukan, olahraga bola voli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas dan olahraga bola voli dapat mendatangkan kesenangan bagi yang main.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli. Kesempurnaan dalam melakukan teknik-teknik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan secara teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, dkk (2004: 20), teknik dalam bolavoli yaitu: *passing atas*, *passing bawah*, *servis*, *smash* dan bendungan atau *block*. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi. Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*). Adapun masalah yang akan dikaji yaitu bagaimana minat olahraga permainan bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I. Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana minat olahraga permainan bola voli pada UPT SPF SD Negeri Mangkura I

## METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif serta pendekatan statistik deskriptif. Pendekatan deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca tentang masalah yang sedang diselidiki (Ikadarny et al, 2022). Seperti yang telah dibahas sebelumnya, kesulitan yang disajikan dalam bentuk persentase dapat dilakukan selanjutnya. Populasi adalah semua hal yang akan diteliti, baik itu berupa obyek atau benda tidak hidup atau berupa subyek atau manusia atau perangkat sosial yang tersedia dalam sebuah penelitian (Rahmadani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dapat ditarik kesimpulan populasi dalam penelitian ini adalah sebagian murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I sebanyak 15 orang. Sampel adalah metode apa pun yang digunakan untuk mengidentifikasi sampel untuk tujuan penelitian (Purba et al., 2023). Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan data yang didapatkan mewakili populasi. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 15 murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (sampel secara keseluruhan) contohnya apabila melihat populasi mengikuti yang di atas yaitu 15 orang maka kita mengambil sampel 15 orang jika menggunakan teknik total sampling, diambil secara keseluruhan. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian dengan menggunakan Rentang skor minat murid terhadap olahraga bola voli. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan data presentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada variabel penelitian ini yaitu Minat olahraga permainan bola voli Hasil kuesioner dianalisis dengan cara mencari persentase masing-masing pernyataan untuk tiap pilihan jawaban.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data minat olahraga permainan bola voli.

1. Rangkuman hasil perhitungan statistik deskripsi UPT SPF SD Negeri Mangkura I dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman hasil penelitian

Statistik	Minat
Sampel (n)	15
Rata-Rata	40.00
Median	38.00
Simpangan Baku (s)	4.66
Varians	21.71
Rentang	14
Minimum	34
Maximum	48

Dari table 4.1 di atas, maka dapat dikemukakan gambaran data minat, bahwa berdasarkan data hasil penelitian minat olahraga permainan bola voli UPT SPF SD Negeri Mangkura I, diperoleh nilai minimum 34 skor dan nilai maksimum 48 skor, dengan rentang 16 skor. Nilai rata-rata sebesar 40.93 skor, memiliki median sebesar 38,00 skor, dengan simpangan baku 4,66 skor, dan varians sebesar 21,71 skor.

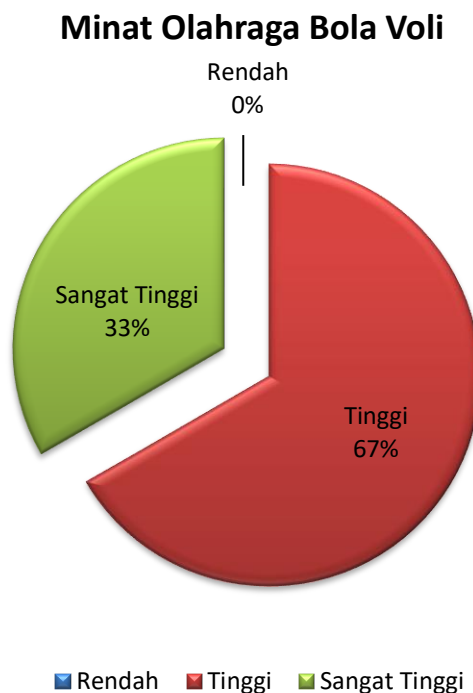
2. Klasifikasi Minat olahraga permainan bola voli Pada Murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I

Setelah dilakukan analisis deskriptif data minat olahraga permainan bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I owa, maka lebih lanjut dilakukan klasifikasi minat olahraga permainan bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang menggunakan penggabungan nilai sangat tinggi dengan tinggi dan rendah minat olahraga permainanbola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I, dapat dikemukakan bahwa minat olahraga bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I yang terdiri dari indikator tertarik, perhatian dan kebutuhan, disajikan nilai yang diperoleh berdasarkan rangkuman hasil perhitungan statistik deskripsi tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Tabulasi Minat pada murid pada olahraga bola voli

	Skor	Klasifikasi	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
1	19 - 29	Minat Rendah	0	0.0
2	30 - 40	Minat Tinggi	10	66.67
3	41 - 45	Minat Sangat Tinggi	5	33.33
Jumlah			15	100

Dari table di atas, maka dapat dikemukakan gambaran data minat olahraga bola voli, bahwa dari 15 murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I, diperoleh klasifikasi sangat tinggi 5 orang (33,33%), klasifikasi tinggi 10 orang (66,67%), dan klasifikasi rendah tidak ditemukan atau 0 orang (0.0%). Berikut ini disajikan data klasifikasi minat olahraga bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I dalam bentuk pie chart berikut ini.



Gambar 1. Diagram Pie Minat Olahraga Bola Voli pada Murid UPT SPFSD Negeri Mangkura I

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 15 murid kelas V UPT SPF SD Negeri Mangkura I Makassar, diketahui bahwa minat murid terhadap olahraga permainan bola voli berada pada kategori cukup tinggi. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa sebanyak 10 murid (66,67%) berada pada kategori minat tinggi dan 5 murid (33,33%) berada pada kategori minat sangat tinggi. Tidak terdapat murid yang menunjukkan minat rendah terhadap olahraga ini. Dengan skor rata-rata sebesar 40,00, median 38,00, dan nilai maksimum 48 serta minimum 34, persebaran data menunjukkan konsistensi yang positif terhadap ketertarikan murid terhadap bola voli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persentase kategori atau klasifikasi minat olahraga bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I berklasifikasi minat tinggi.

Minat yang tinggi terhadap olahraga bola voli ini tidak lepas dari peran berbagai faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini mengidentifikasi tiga faktor utama, yaitu: tertarik (ketertarikan), perhatian, dan kebutuhan. Ketiga faktor ini menjadi indikator penting dalam memahami bagaimana murid merespon aktivitas olahraga, khususnya permainan bola voli, baik secara afektif maupun perilaku. Faktor-faktor tersebut tampak saling berkaitan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan minat murid dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah.

Pada faktor ketertarikan, sebagian besar murid menunjukkan rasa senang dan antusias dalam mengikuti permainan bola voli. Pernyataan seperti “saya senang bermain bola voli” atau “saya ingin tahu lebih banyak tentang bola voli” mendapatkan respon tinggi dari murid. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010), yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan melakukan aktivitas tertentu dengan rasa senang. Ketertarikan ini menjadi dasar utama yang mendorong murid secara sukarela untuk terlibat dalam kegiatan bola voli tanpa paksaan.

Faktor perhatian juga sangat menonjol, terutama dalam bentuk perhatian murid terhadap penjelasan guru, arahan latihan, serta kegiatan praktik bola voli di sekolah. Sebagian murid menunjukkan minat tinggi terhadap pernyataan seperti “guru memberi semangat bermain bola

voli” dan “saya memperhatikan saat guru menjelaskan teknik permainan bola voli.” Sardiman A.M. (2012) menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan energi dan pikiran terhadap suatu objek yang dianggap penting. Dalam konteks ini, guru memainkan peran penting sebagai stimulan yang menumbuhkan perhatian murid melalui pembelajaran yang menarik dan dukungan moril.

Faktor ketiga yang juga berperan penting adalah kebutuhan. Minat murid didorong oleh adanya sarana dan prasarana yang menunjang, seperti ketersediaan lapangan dan bola voli di sekolah. Beberapa murid memberikan respon tinggi terhadap pernyataan seperti “saya ingin bermain bola voli saat istirahat” atau “sarana bermain bola voli di sekolah memadai.” Merujuk pada teori kebutuhan dari Maslow, murid yang merasa kebutuhannya terpenuhi melalui aktivitas olahraga akan lebih terdorong untuk terus melibatkan diri dalam kegiatan tersebut, baik untuk aktualisasi diri maupun kebutuhan sosial.

Selain itu, observasi selama proses penelitian menunjukkan bahwa murid aktif memanfaatkan waktu luang, seperti jam istirahat, untuk bermain bola voli secara spontan. Ini menunjukkan bahwa minat mereka tidak semata-mata karena arahan dari guru, melainkan telah berkembang menjadi minat intrinsik. Uno (2008) menyebutkan bahwa motivasi intrinsik menghasilkan ketekunan dan antusiasme yang berasal dari dalam diri individu, sehingga murid yang memiliki minat tinggi cenderung akan melakukan kegiatan tersebut berulang kali karena dorongan pribadi.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa minat olahraga permainan bola voli pada murid kelas V UPT SPF SD Negeri Mangkura I Makassar termasuk dalam klasifikasi minat tinggi, dengan dominasi dari faktor ketertarikan dan perhatian. Hal ini memberikan sinyal positif bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan kegiatan pendidikan jasmani yang sesuai dengan minat murid. Dukungan dalam bentuk fasilitas yang memadai, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, serta peran aktif guru dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan agar minat murid terhadap olahraga, khususnya bola voli, semakin tumbuh dan berkembang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, terutama pada guru dan murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat murid kelas V UPT SPF SD Negeri Mangkura I Makassar terhadap olahraga bola voli diperoleh klasifikasi sangat tinggi dengan 5 murid (33,33%), klasifikasi tinggi dengan 10 murid (66,67%) dan tidak terdapat murid pada klasifikasi rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persentase kategori atau klasifikasi minat olahraga bola voli pada murid UPT SPF SD Negeri Mangkura I berklasifikasi minat tinggi. Minat tersebut dipengaruhi oleh faktor ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru dan fasilitas sekolah dalam mendukung pengembangan minat murid terhadap aktivitas olahraga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, E. (2012). *Psikologi Olahraga: Memahami Minat dan Motivasi Siswa dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Penerbit Cerdas Bangsa.
- Bachtiar, R., dkk. (2004). *Pelatihan Dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Ikadarny et al. (2022). *Factors Causing Low Physical Education Learning Outcomes In Schools*. 3(2), 63–70.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H.,

- Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Rahmadani, E., Mashuri, M. T., Sitopu, J. W., Hasanuddin, M. I., Suarsana, I. M., Asriadi, M., Putri, J. H., Maharani, I., Hasanuddin, M. I., Maswar, Elfina, H., & Irwanto. (2023). *Statistika Pendidikan*.  
<https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNlYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDJjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhdGlzdGlrYS1kYWVvYWgta290YS1iYXR1LTlwMTUuaHRtbA%3D>
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, M. (1992). *Pembinaan Olahraga Prestasi*. Jakarta: Depdikbud.